

SKRIPSI 52

**ANALISIS KESESUAIAN TEORI *FENG SHUI*
BENTUK DAN LIMA ELEMEN
PADA YOGYA KOPO MAS**



**NAMA : NICO PRASETYA K.
NPM : 6111801018**

PEMBIMBING: DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

SKRIPSI 52

**ANALISIS KESESUAIAN TEORI *FENG SHUI*
BENTUK DAN LIMA ELEMEN
PADA YOGYA KOPO MAS**



**NAMA : NICO PRASETYA K.
NPM : 6111801018**

PEMBIMBING:



DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, M.T.

PENGUJI :

**DEWI MARIANA, S.T., M.T.
IR. HERMAN WILLIANTO, MSP., Ph.D.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021**

**BANDUNG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nico Prasetya Kurniawan

NPM : 6111801018

Alamat : Taman Kopo Indah II Blok 1B2 No. 15

Judul Skripsi : Analisis Kesesuaian Teori *Feng Shui* Bentuk dan Lima Unsur
pada Yogya Kopo Mas

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juli 2022



Nico Prasetya Kurniawan

Abstrak

ANALISIS KESESUAIAN TEORI *FENG SHUI* BENTUK DAN LIMA UNSUR PADA YOGYA KOPO MAS

Oleh
Nico Prasetya Kurniawan
NPM: 6111801018

Supermarket merupakan tempat terjadinya jual beli barang-barang eceran secara swalayan. Dalam hal ini, supermarket melibatkan sekurang-kurangnya tiga pihak agar dapat berjalan yaitu pengelola, konsumen, dan pemasok. Supermarket diharapkan dapat menjadi sarana pemenuhan kebutuhan sehari-hari serta beragam hal lainnya yang dapat mendukung pekerjaan sehari-hari bagi para konsumen dan dapat memberikan keuntungan bagi pengelolanya. Salah satu supermarket yang terdapat di Kota Bandung yaitu Yogya Kopo Mas. Yogya Kopo Mas memiliki olahan bentuk dan ornamen yang belum mengikuti identitas merk dari Yogya Group jika dibandingkan dengan cabang-cabang lainnya yang lebih baru. Walaupun demikian, Yogya Kopo Mas masih menjadi salah satu tempat berbelanja pilihan masyarakat daerah Bandung Selatan, dengan dilakukannya ubahan-ubahan baik pada eksterior maupun interior dari bangunan agar tetap relevan dengan perkembangan permintaan pasar.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yang bermaksud pengumpulan data pada objek studi secara deskriptif dan dianalisis dengan cara kualitatif. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif. Data yang telah dikumpulkan terkait bangunan objek studi berupa foto digital, sketsa, dan catatan akan dianalisis berdasarkan teori *Feng Shui* Bentuk dan Lima Unsur yang ditampilkan melalui tabel, ilustrasi, dan gambar. Setelah analisis dilakukan, dapat dikemukakan kesimpulan terkait penerapan teori *Feng Shui* Bentuk dan Lima Unsur pada bangunan objek studi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis yang telah dilakukan, terdapat penerapan teori *Feng Shui* Bentuk dan Lima Unsur pada Yogya Kopo Mas. Penerapan teori *Feng Shui* diaplikasikan pada bentuk eksterior dan juga bentuk serta susunan ruang dalam. Terdapat beberapa bagian yang sudah tepat berada pada posisi yang sesuai dengan unsur yang mendukungnya. Namun masih terdapat posisi-posisi bagian yang kurang sesuai dengan unsur yang ada pada bagian tersebut. Hal ini berdampak pada penjualan pada bagian-bagian terkait, di mana bagian yang memiliki *feng shui* yang kurang baik memiliki penjualan yang tidak sebaik penjualan bagian lainnya.

Kata-kata kunci: *Feng Shui*, penerapan, Yogya Kopo Mas

Abstract

SUITABILITY ANALYSIS OF FENG SHUI FORM AND FIVE ELEMENTS ON YOGYA KOPO MAS

by

Nico Prasetya Kurniawan

NPM: 6111801018

Supermarket is a place for buying and selling retail goods in a self-service procedure. In this case, supermarkets involve at least three parties in order to run, namely managers, consumers, and suppliers. Supermarkets are expected to be a means of fulfilling daily needs as well as various other things that can support the daily work of consumers and also can provide benefits for managers. One of the supermarkets in the city of Bandung is Yogya Kopo Mas. Yogya Kopo Mas has processed forms and ornaments that do not follow the brand identity of the Yogya Group when compared to other newer branches. Nevertheless, Yogya Kopo Mas is still one of the preferred shopping places for the people of the Southern Bandung area, by making changes to both the exterior and interior of the building so that it remains relevant to the development of market demand.

This research is a qualitative research with descriptive method, which means to collect data on the object of study in a descriptive manner and analyze it in a qualitative way. Data analysis was done by descriptive method. The data that has been collected regarding the building of the study object in the form of digital photos, sketches, and notes will be analyzed based on the Feng Shui theory of Forms and Five Elements displayed through tables, illustrations, and pictures. After the analysis is carried out, conclusions can be made regarding the application of the Feng Shui theory of Forms and Five Elements in the study object building.

Based on the results of observations and analyzes that have been carried out, there is the application of the Feng Shui theory of Forms and Five Elements in Yogya Kopo Mas. The application of Feng Shui theory is applied to the exterior form as well as the shape and arrangement of the interior. There are several parts that are already in the right location and conditions according to the elements that support it. However, there are still location and conditions that do not match the elements in that section. This has an impact on sales of related area, where area that has poor feng shui has sales that are not as good as sales of other area.

Keywords: *Feng Shui, application, effect, Yogya Kopo Mas*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, M.T. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Bapak Ir. P. Herman Wilianto, M.S.P., Ph.D., Ibu Dewi Mariana, S.T., M.T., serta Bapak Ir. Andi Kumala Sakti, M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Keluarga penulis yang mendukung penulis dalam menyusun skripsi ini.
- Bapak Boyke Tjoa yang telah membantu mengarahkan saya ke pihak terkait dalam Yogya Group untuk keperluan pemenuhan pengumpulan data dalam skripsi ini.
- Bapak Rachmat Wahyudin sebagai perwakilan *Store Design* dari Yogya Group yang telah membantu saya dalam proses pengumpulan data dan informasi terkait Yogya Kopo Mas.
- Bapak Anselmus Eko Cahyo Gunawan selaku *Store Manager*, Bapak Yosep Setiadi selaku Bagian Umum, Bapak Welly Darmawan selaku *Supervisor*, beserta segenap karyawan dan staf Yogya Kopo Mas yang telah membantu saya dalam proses pengumpulan data dan informasi terkait Yogya Kopo Mas.
- Teman-teman penulis yang mendukung dan bertukar pikiran dalam proses penyusunan skripsi ini.
- Semua pihak terkait yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang membantu kelancaran penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Bandung, 1 Juli 2022

Nico Prasetya Kurniawan

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Pertanyaan Penelitian	2
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
1.6. Ruang Lingkup Penelitian	3
1.7. Kerangka Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Pasaraya (Supermarket).....	5
2.1.1. Perbedaan Pasaraya (<i>Supermarket</i>) dengan Jenis Toko Swalayan Lainnya	5
2.1.2. Ciri-ciri Khusus Pasaraya (<i>Supermarket</i>).....	6
2.2. <i>Feng Shui</i>	7
2.2.1. <i>Ch'i</i> dalam <i>Feng Shui</i>	7
2.2.2. Yin dan Yang dalam <i>Feng Shui</i>	8
2.2.3. Teori <i>Feng Shui</i> Bentuk.....	9
2.2.4. Lima Unsur dalam <i>Feng Shui</i>	11
2.2.5. Lokasi Kepala-Ekor Pada Bangunan Toko	14
2.2.6. Peletakkan Papan Nama Toko Pada Muka Bangunan	17
2.2.7. Posisi Duduk Meja Kerja Pada Bangunan Toko	20
2.2.8. Posisi Duduk Kerja Pimpinan Toko.....	22
2.2.9. Penempatan Ruang-ruang Penting dalam Kantor	30
2.2.10. Peletakkan Bagian Keuangan	35

2.2.11. Peletakkan alat HVAC.....	38
2.2.12. Peletakkan titik lampu penerangan	41
2.2.13. Menyeimbangkan posisi langit-langit yang miring.....	45
2.2.14. Balok struktur yang melintang di atas ruang.....	47
2.2.15. Perhitungan jumlah anak tangga.....	50
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	51
3.1. Jenis Penelitian.....	51
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
3.3. Sumber Data.....	51
3.4. Teknik Pengumpulan Data	52
3.4.1. Observasi Lapangan.....	52
3.4.2. Studi Pustaka	52
3.5. Tahap Analisis Data	52
3.6. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	53
BAB 4 HASIL PENGAMATAN YOGYA KOPO MAS.....	55
4.1. Yogya Kopo Mas	55
4.1.1. Letak dan Orientasi Bangunan Yogya Kopo Mas	55
4.1.2. Kondisi Lingkungan Sekitar Yogya Kopo Mas	56
4.1.3. Sirkulasi Sekitar Yogya Kopo Mas.....	57
4.1.4. Tata Letak Ruang pada Yogya Kopo Mas	60
BAB 5 ANALISIS YOGYA KOPO MAS.....	64
5.1. Analisis lokasi Yogya Kopo Mas berdasarkan teori <i>Feng Shui</i> Bentuk (Hewan Langit).....	64
5.2. Analisis fasad bangunan dengan teori <i>Feng Shui</i> Lima Unsur dan Bentuk.....	66
5.3. Analisis ruang dalam Yogya Kopo Mas dengan teori <i>Feng Shui</i> Bentuk dan Lima Unsur.....	67
5.3.1. Analisis bagian kasir lantai 1	67
5.3.2. Analisis bagian roti dan kue lantai 1	69
5.3.3. Analisis bagian obat dan rokok lantai 1	71
5.3.4. Analisis bagian makanan ringan lantai 1.....	73
5.3.5. Analisis bagian buah-sayur-produk susu lantai 1	75
5.3.6. Analisis bagian susu bubuk lantai 1	78
5.3.7. Analisis bagian minuman lantai 1	79
5.3.8. Analisis bagian bahan makanan segar lantai 1	81
5.3.9. Analisis bagian bahan makanan dan bumbu lantai 1.....	83
5.3.10. Analisis bagian makanan siap saji lantai 1	86
5.3.11. Analisis bagian perawatan diri lantai 2	87

5.3.12. Analisis bagian peralatan dan perawatan rumah tangga lantai 2 ...	90
5.3.13. Analisis bagian hobi lantai 2.....	93
5.3.14. Analisis bagian deterjen dan pewangi pakaian lantai 2.....	94
5.3.15. Analisis bagian <i>customer service</i> lantai 2	97
5.3.16. Analisis bagian pakaian dewasa (pria dan wanita) lantai 2	99
5.3.17. Analisis bagian pakaian (pihak ketiga) lantai 2.....	101
5.3.18. Analisis bagian pakaian anak dan bayi lantai 2.....	103
5.3.19. Analisis sirkulasi tangga dalam toko Yoga Kopo Mas.....	104
5.3.20. Analisis bagian kantor Bagian Personalia dan Bagian Umum	106
5.3.21. Analisis bagian kantor pimpinan toko Yoga Kopo Mas.....	108
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	111
6.1. Kesimpulan	111
6.2. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN.....	115



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1.1: Yogya Kopo Mas.....	2
Gambar 2.1.1.1 Kerangka Penelitian.....	4
Gambar 2.2.2.1: Lambang Yin-Yang.....	9
Gambar 2.2.3.1: Ilustrasi <i>Feng Shui</i> Bentuk pada Rumah Tinggal.....	10
Gambar 2.2.4.1: Siklus Produktif.....	11
Gambar 2.2.4.2: Siklus Destruktif.....	12
Gambar 2.2.5.1: Hubungan Ekor-Kepala.....	14
Gambar 2.2.5.2: Hubungan Kepala-Ekor.....	15
Gambar 2.2.5.3: Ekor di bagian tengah (1).....	15
Gambar 2.2.5.4: Ekor di bagian tengah (2).....	16
Gambar 2.2.5.5: Hubungan kepala-ekor/kepala-ekor.....	16
Gambar 2.2.6.1: Papan nama tepat berada di tengah.....	17
Gambar 2.2.6.2: Papan nama seimbang.....	17
Gambar 2.2.6.3: Papan nama tidak seimbang.....	18
Gambar 2.2.6.4: Papan nama tidak proporsional.....	18
Gambar 2.2.6.5: Papan nama yang "diinjak".....	19
Gambar 2.2.7.1: Di atas jalur yang dilalui pergerakan <i>ch'i</i>	20
Gambar 2.2.7.2: Menghadap ke arah pintu keluar-masuk kantor.....	20
Gambar 2.2.7.3: Berada di bawah tekanan.....	21
Gambar 2.2.7.4: Menghadap arah turun tangga atau ruang kosong (void).....	21
Gambar 2.2.7.5: Membelakangi arah turun tangga dan ruang kosong (void).....	22
Gambar 2.2.8.1: Bagian belakang yang sama sekali gelap.....	23
Gambar 2.2.8.2: Bagian belakang yang separuh gelap.....	23
Gambar 2.2.8.3: Bagian samping yang terbuka.....	24
Gambar 2.2.8.4: Bagian samping yang terbuka, disertai adanya penghalang.....	24
Gambar 2.2.8.5: Berumur pendek.....	25
Gambar 2.2.8.6: Posisi belakang yang rawan.....	25
Gambar 2.2.8.7: Posisi kolom yang menghancurkan bisnis.....	26
Gambar 2.2.8.8: Ruang berbentuk pisau.....	26
Gambar 2.2.8.9: Ruang berbentuk segitiga.....	27
Gambar 2.2.8.10: Jendela yang berada di belakang tempat duduk.....	27
Gambar 2.2.8.11: Dinding yang melindungi.....	28

Gambar 2.2.8.12: Ruangan berbentuk pisau.....	28
Gambar 2.2.8.13: Posisi di depan kolom.....	29
Gambar 2.2.8.14: Posisi singgasana	29
Gambar 2.2.9.1: Kekuasaan berada pada titik poros/sumbu	30
Gambar 2.2.9.2: Kekuatan sebilah pisau	31
Gambar 2.2.9.3: Kekuatan sebuah kapak (bermata 1 dan 2).....	31
Gambar 2.2.9.4: Ledakan petir	32
Gambar 2.2.9.5: Bentuk kipas	32
Gambar 2.2.9.6: Bentuk batang emas.....	33
Gambar 2.2.9.7: Bentuk tombak.....	33
Gambar 2.2.9.8: Bentuk separuh ember	34
Gambar 2.2.9.9: Kantor dengan posisi miring.....	34
Gambar 2.2.10.1: Berada di paling depan kantor	35
Gambar 2.2.10.2: Berada di belakang resepsionis (bagian depan).....	35
Gambar 2.2.10.3: Bersebelahan dengan kamar mandi/WC	36
Gambar 2.2.10.4: Berada di sebelah ruang kosong (void).....	36
Gambar 2.2.10.5: Kekayaan yang hanya melintas.....	37
Gambar 2.2.10.6: Tidak adanya <i>ch'i</i>	37
Gambar 2.2.10.7: Ruangan berbentuk segitiga.....	38
Gambar 2.2.11.1: Alat HVAC tepat berada di atas kepala	38
Gambar 2.2.11.2: Alat HVAC langsung mengarah ke arah pintu.....	39
Gambar 2.2.11.3: Alat HVAC berada di atas pintu masuk.....	39
Gambar 2.2.11.4: Alat HVAC berada di samping pintu.....	40
Gambar 2.2.11.5: Alat HVAC sejajar dengan pintu	40
Gambar 2.2.11.6: Alat HVAC berada di bagian tengah ruang	41
Gambar 2.2.12.1: Penempatan lampu vertikal.....	41
Gambar 2.2.12.2: Lampu menghadap pintu masuk	42
Gambar 2.2.12.3: Lampu mengarah sudut ruang.....	42
Gambar 2.2.12.4: Posisi lampu tegak lurus	43
Gambar 2.2.12.5: Posisi lampu menyilang.....	43
Gambar 2.2.12.6: Penempatan lampu tidak seimbang.....	44
Gambar 2.2.12.7: Penempatan 3 titik lampu (segitiga).....	44
Gambar 2.2.12.8: Elemen bilah-bilah penutup lampu	45
Gambar 2.2.13.1: Penambahan langit-langit palsu	45

Gambar 2.2.13.2: Penambahan balok kayu	46
Gambar 2.2.13.3: Penempatan cermin di dinding	46
Gambar 2.2.13.4: Penempatan tanaman dalam ruang.....	47
Gambar 2.2.14.1: Posisi balok terhadap ruang dan pintu	47
Gambar 2.2.14.2: Posisi balok terhadap jalur sirkulasi	48
Gambar 2.2.14.3: Posisi balok terhadap kursi pengguna ruang, meja kerja, dan kursi tamu	48
Gambar 2.2.14.4: Posisi balok terhadap meja kerja	49
Gambar 2.2.14.5: Posisi balok terhadap tempat duduk pengguna ruang	49
Gambar 2.2.15.1: Ilustrasi perhitungan anak tangga	50
Gambar 4.1.1.1: Lokasi Yogya Kopo Mas.....	55
Gambar 4.1.2.1: Lingkungan Sekitar Yogya Kopo Mas.....	56
Gambar 4.1.3.1: Sirkulasi Jalan Kopo.....	57
Gambar 4.1.3.2: Sirkulasi Jalan Keluar-Masuk Kompleks Kopo Mas	58
Gambar 4.1.3.3: Tol Purbaleunyi dan Jalur Kereta Api Cepat	59
Gambar 4.1.4.1: Denah Lantai 1 Yogya Kopo Mas	60
Gambar 4.1.4.2: Denah Lantai 2 Yogya Kopo Mas (2014-2020).....	61
Gambar 4.1.4.3: Denah lantai 3 Yogya Kopo Mas (2014-2020).....	62
Gambar 4.1.4.4: Denah Lantai 4 Yogya Kopo Mas (2014-2020).....	63
Gambar 4.1.4.1: Ilustrasi Penempatan 4 Hewan Langit pada Sekitar Yogya Kopo Mas..	64
Gambar 4.1.4.1: Tampak depan Yogya Kopo Mas	66
Gambar 4.1.4.2: Tampak samping Yogya Kopo Mas	66
Gambar 4.1.4.3: Penempatan logo perusahaan.....	67
Gambar 5.3.1.1: Denah posisi kasir lantai 1	67
Gambar 5.3.1.2: Kondisi bagian kasir lantai 1	68
Gambar 5.3.2.1: Denah posisi bagian roti dan kue lantai 1	69
Gambar 5.3.2.2: Kondisi bagian dapur roti dan kue	70
Gambar 5.3.2.3: Kondisi bagian roti dan kue.....	70
Gambar 5.3.3.1: Denah posisi bagian obat dan rokok lantai 1	71
Gambar 5.3.3.2: Kondisi bagian obat dan rokok	72
Gambar 5.3.4.1: Denah posisi bagian makanan ringan lantai 1	73
Gambar 5.3.4.2: Kondisi bagian makanan ringan lantai 1	74
Gambar 5.3.5.1: Denah posisi bagian buah-sayur-produk susu.....	75
Gambar 5.3.5.2: Kondisi bagian buah-sayur-produk susu lantai 1	76

Gambar 5.3.6.1: Denah posisi bagian susu bubuk lantai 1	78
Gambar 5.3.6.2: Kondisi bagian susu bubuk lantai 1	78
Gambar 5.3.7.1: Denah posisi bagian minuman lantai 1	79
Gambar 5.3.7.2: Kondisi bagian minuman lantai 1	80
Gambar 5.3.8.1: Denah posisi bagian bahan makanan segar lantai 1	81
Gambar 5.3.8.2: Kondisi bagian bahan makanan segar lantai 1	82
Gambar 5.3.9.1: Denah posisi bagian bahan makan dan bumbu lantai 1	83
Gambar 5.3.9.2: Kondisi bagian bahan makanan dan bumbu lantai 1	84
Gambar 5.3.10.1: Denah posisi bagian makanan siap saji lantai 1	86
Gambar 5.3.10.2: Kondisi bagian makanan siap saji lantai 1	86
Gambar 5.3.11.1: Denah posisi bagian perawatan diri lantai 2.....	87
Gambar 5.3.11.2: Kondisi bagian perawatan diri lantai 2.....	87
Gambar 5.3.12.1: Denah posisi bagian peralatan dan perawatan rumah tangga lantai 2...90	
Gambar 5.3.12.2: Kondisi bagian peralatan dan perawatan rumah tangga lantai 2.....90	
Gambar 5.3.13.1: Denah posisi bagian otomotif lantai 2.....	93
Gambar 5.3.13.2: Kondisi bagian hobi lantai 2.....	93
Gambar 5.3.14.1: Denah posisi bagian deterjen dan pewangi pakaian lantai 2	94
Gambar 5.3.14.2: Kondisi bagian deterjen dan pewangi pakaian lantai 2	94
Gambar 5.3.15.1: Denah posisi bagian <i>customer service</i> lantai 2.....	97
Gambar 5.3.15.2: Kondisi bagian <i>customer service</i> lantai 2.....	97
Gambar 5.3.16.1: Denah posisi bagian pakaian dewasa (pria dan wanita) lantai 2.....	99
Gambar 5.3.16.2: Kondisi bagian pakaian dewasa (pria dan wanita) lantai 2.....	99
Gambar 5.3.17.1: Denah posisi bagian pakaian (pihak ketiga) lantai 2	101
Gambar 5.3.17.2: Kondisi bagian pakaian (pihak ketiga) lantai 2	102
Gambar 5.3.18.1: Denah posisi bagian pakaian anak dan bayi lantai 2	103
Gambar 5.3.18.2: Kondisi bagian pakaian anak dan bayi lantai 2	103
Gambar 5.3.19.1: Tangga turun lantai 2 ke lantai 1.....	105
Gambar 5.3.19.2: Tangga naik dari lantai 2 ke lantai 3	105
Gambar 5.3.19.1: Denah posisi kantor Bagian Personalia dan Bagian Umum	106
Gambar 5.3.20.2: Bagian Personalia dan Bagian Umum Yogya Kopo Mas.....	106
Gambar 5.3.20.3: Bagian depan Kantor Bagian Personalia dan bagian Umum.....	107
Gambar 5.3.20.1: Denah posisi kantor pimpinan toko Yogya Kopo Mas.....	108
Gambar 5.3.21.2: Foto ruang kantor pimpinan Toko Yogya Kopo Mas.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.4.1: Lima unsur dan hal yang mewakilinya.....	13
Tabel 5.3.1.1:Kondisi unsur pada bagian kasir lantai 1	68
Tabel 5.3.1.2: Usulan perbaikan pada area kasir lantai 1	69
Tabel 5.3.2.1: Kondisi unsur pada bagian roti dan kue	70
Tabel 5.3.2.2: Usulan perbaikan pada bagian roti dan kue	71
Tabel 5.3.3.1: Kondisi unsur pada bagian obat dan rokok lantai 1	72
Tabel 5.3.3.2: Usulan perbaikan pada bagian obat dan rokok lantai 1.....	73
Tabel 5.3.4.1: Kondisi unsur pada bagian Timur bagian makanan ringan lantai 1	74
Tabel 5.3.4.2: Kondisi unsur pada bagian Timur Laut bagian makanan ringan lantai 1 ...	74
Tabel 5.3.4.3: Usulan perbaikan pada bagian Timur bagian makanan ringan lantai 1	75
Tabel 5.3.5.1: Kondisi unsur pada bagian Tenggara bagian buah-sayur-produk susu lantai 1	76
Tabel 5.3.5.2: Kondisi unsur pada bagian Selatan bagian buah-sayur-produk susu lantai 1	77
Tabel 5.3.5.3: Usulan perbaikan pada bagian Tenggara bag. Buah-Sayur-Produk Susu ..	77
Tabel 5.3.6.1:Kondisi unsur pada bagian Pusat bagian susu bubuk lantai 1	79
Tabel 5.3.7.1: Kondisi unsur pada bagian Barat Laut bagian minuman lantai 1.....	80
Tabel 5.3.7.2: Kondisi unsur pada bagian Utara bagian minuman lantai 1.....	80
Tabel 5.3.7.3: Usulan perbaikan pada bagian Utara bagian minuman lantai 1	81
Tabel 5.3.8.1: Kondisi unsur pada bagian bahan makanan segar lantai 1	82
Tabel 5.3.8.2: Usulan perbaikan pada bagian bahan makanan segar lantai 1	83
Tabel 5.3.9.1: Kondisi unsur pada bagian Barat dan Barat Laut bagian bahan makanan dan bumbu lantai 1.....	84
Tabel 5.3.9.2: Kondisi unsur pada bagian Pusat bag. bahan makanan dan bumbu lantai 1	84
Tabel 5.3.9.3: Usulan perbaikan pada bagian Pusat bagian bahan makanan dan bumbu lantai 1.....	85
Tabel 5.3.10.1: Kondisi unsur pada bagian Barat Daya bagian makanan siap saji lantai 1	86
Tabel 5.3.11.1: Kondisi unsur pada bagian Barat Daya bagian perawatan diri lantai 2....	88
Tabel 5.3.11.2: Kondisi unsur pada bagian Barat dan Barat Laut bagian perawatan diri lantai 2	88

Tabel 5.3.11.3: Usulan perbaikan pada bagian Barat Daya	
bagian perawatan diri lantai 2	89
Tabel 5.3.11.4: Usulan perbaikan pada bagian Barat dan Barat Laut	
bagian perawatan diri lantai 2	89
Tabel 5.3.12.1: Kondisi unsur pada bagian Barat Daya	
bagian peralatan dan perawatan rumah tangga lantai 2	90
Tabel 5.3.12.2: Kondisi unsur pada bagian Selatan	
bagian peralatan dan perawatan rumah tangga lantai 2	91
Tabel 5.3.12.3: Kondisi unsur pada bagian Tenggara	
bagian peralatan dan perawatan rumah tangga lantai 2	91
Tabel 5.3.12.4: Usulan perbaikan pada bagian Barat Daya	
bagian peralatan dan perawatan rumah tangga lantai 2	92
Tabel 5.3.12.5: Usulan perbaikan pada bagian Selatan	
bagian peralatan dan perawatan rumah tangga lantai 2	92
Tabel 5.3.12.6: Usulan perbaikan pada bagian Tenggara	
bagian peralatan dan perawatan rumah tangga lantai 2	92
Tabel 5.3.13.1: Kondisi unsur pada bagian hobi lantai 2	93
Tabel 5.3.14.1: Kondisi unsur pada bagian Selatan	
bagian deterjen dan pewangi pakaian lantai 2	95
Tabel 5.3.14.2: Usulan perbaikan pada bagian Selatan	
bagian deterjen dan pewangi pakaian lantai 2	96
Tabel 5.3.14.3: Usulan perbaikan pada bagian Tenggara bagian deterjen	
dan pewangi pakaian lantai 2	96
Tabel 5.3.15.1: Kondisi unsur pada bagian <i>customer service</i> lantai 2	97
Tabel 5.3.15.2: Usulan perbaikan pada bagian Timur Laut	
bagian <i>customer service</i> lantai 2	98
Tabel 5.3.16.1: Kondisi unsur pada bagian pakaian dewasa (pria dan wanita) lantai 2 ..	100
Tabel 5.3.16.2: Usulan perbaikan pada bagian pakaian dewasa	
(pria dan wanita) lantai 2	101
Tabel 5.3.17.1: Kondisi unsur pada bagian pakaian (pihak ketiga) lantai 2	102
Tabel 5.3.17.2: Usulan perbaikan pada bagian Timur	
bagian pakaian (pihak ketiga) lantai 2	103
Tabel 5.3.18.1: Kondisi unsur pada bagian Timur Laut	
bagian pakaian anak dan bayi lantai 2	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil wawancara (Yogya Kopo Mas) 115



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Supermarket merupakan tempat terjadinya jual beli barang-barang eceran secara swalayan, yang dalam hal ini konsumen mengambil barang yang dibutuhkan secara mandiri dan kemudian membayarkan barang hasil belanja kepada kasir. Barang-barang yang dijual umumnya berupa barang kebutuhan sehari-hari, bahan makanan, serta peralatan rumah tangga. Dalam hal ini, supermarket melibatkan sekurang-kurangnya tiga pihak agar dapat berjalan yaitu pengelola, konsumen, dan pemasok.

Supermarket diharapkan dapat menjadi sarana pemenuhan kebutuhan sehari-hari serta beragam hal lainnya yang dapat mendukung pekerjaan sehari-hari bagi para konsumennya, serta dapat memberikan keuntungan bagi pengelolanya. Untuk itu, penerapan teori *Feng Shui* dapat diterapkan pada bangunan fungsi umum ini, agar terdapat keselarasan antara pengguna bangunan, yang dalam hal ini yaitu konsumen dan pengelola, dengan bangunan terbangun beserta dengan pemilihan tapak berdirinya bangunan. Keselarasan ini akan tampak melalui terus berjalannya *supermarket* dan mengalami kemajuan dan perkembangan ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat terwujud karena aliran energi positif berupa *ch'i* yang dapat mengalir di dalam bangunan, berdampak kepada para pengguna bangunan. Untuk dapat mengalirkan *ch'i*, organisasi ruang, tata letak furnitur, serta elemen-elemen dan ornamen dalam ruang suatu bangunan baiknya diatur sedemikian rupa agar dapat mencapai tujuan awal dilakukannya penerapan teori *Feng Shui*.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pembelian konsumen. Menurut Kotler (2009), salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu faktor psikologis terkait persepsi. Persepsi dalam hal ini diartikan sebagai proses memilih, mengorganisasi, dan menafsirkan informasi yang ada untuk menciptakan gambaran bermakna tentang dunia. Hal ini bermaksud bahwa konsumen dapat termotivasi untuk berkunjung dan berbelanja ke toko akibat pengaruh persepsi yang ada berdasarkan visual yang ada di hadapannya. Menurut Lupiyoadi (2009), salah satu dimensi kualitas pelayanan yang terkait dengan faktor pembelian konsumen yaitu bukti fisik. Bukti fisik yang dimaksud yaitu kemampuan perusahaan untuk menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal, khususnya konsumen dalam hal ini. Penampilan dan kemampuan sarana-prasarana fisik yang dapat diandalkan menjadi bukti pelayanan dari pemberi jasa, dalam hal ini pengelola toko.

Salah satu supermarket yang terdapat di Kota Bandung yaitu Yogya Kopo Mas. Yogya Kopo Mas berdiri sejak tahun 1997 dan telah mengalami satu kali renovasi. Yogya Kopo Mas terletak di Jalan Kopo yang ramai dilalui oleh masyarakat umum untuk mobilitas sehari-hari, ditambah pula dengan lokasi yang berdekatan dengan kompleks permukiman di daerah Bandung Selatan, sasaran pasar dari Yogya Kopo Mas ini yaitu masyarakat umum dan masyarakat yang membutuhkan kebutuhan sehari-hari untuk keperluan di rumah.

Yogya Kopo Mas memiliki olahan bentuk dan ornamen yang belum mengikuti identitas merk dari Yogya Group jika dibandingkan dengan cabang-cabang lainnya yang lebih baru. Walaupun demikian, Yogya Kopo Mas masih menjadi salah satu tempat berbelanja pilihan masyarakat daerah Bandung Selatan dalam rangka memenuhi kebutuhan.



Gambar 2.1.1.1: Yogya Kopo Mas

1.2. Perumusan Masalah

Dengan desain yang berbeda dengan cabang-cabang Yogya Group lainnya, Yogya Kopo Mas masih dapat tetap mempertahankan penjualan yang cenderung stabil dan dapat tetap memulihkan keadaan setelah terdampak adanya pandemi. Yogya Kopo Mas masih diminati oleh masyarakat dengan dilakukannya ubahan-ubahan baik pada eksterior maupun interior dari bangunan agar tetap relevan dengan perkembangan permintaan pasar.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan, pertanyaan penelitian yang muncul yaitu, apakah terdapat kesesuaian antara Teori *Feng Shui* Bentuk dan Teori *Feng Shui* Lima Unsur dengan kondisi bangunan Yogya Kopo Mas dalam bentuk eksterior dan interior, serta pada susunan ruang dalam toko.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mengidentifikasi penerapan teori *Feng Shui* dalam suatu bangunan melalui bentuk eksterior, susunan ruang, tata letak ruang, dan elemen-elemen ruang.
2. Mengetahui pengaruh dari penerapan teori *Feng Shui* pada bangunan toko yang dapat memberikan dampak terhadap penjualan dan operasional toko.

1.5. Manfaat Penelitian

A. Manfaat untuk penulis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi manfaat untuk menambah pengetahuan dan kemampuan analisis penerapan teori *Feng Shui* dalam suatu bangunan, serta mampu menerapkan teori *Feng Shui* dalam perancangan arsitektur yang akan datang.

B. Manfaat untuk pihak Yogya Kopo Mas

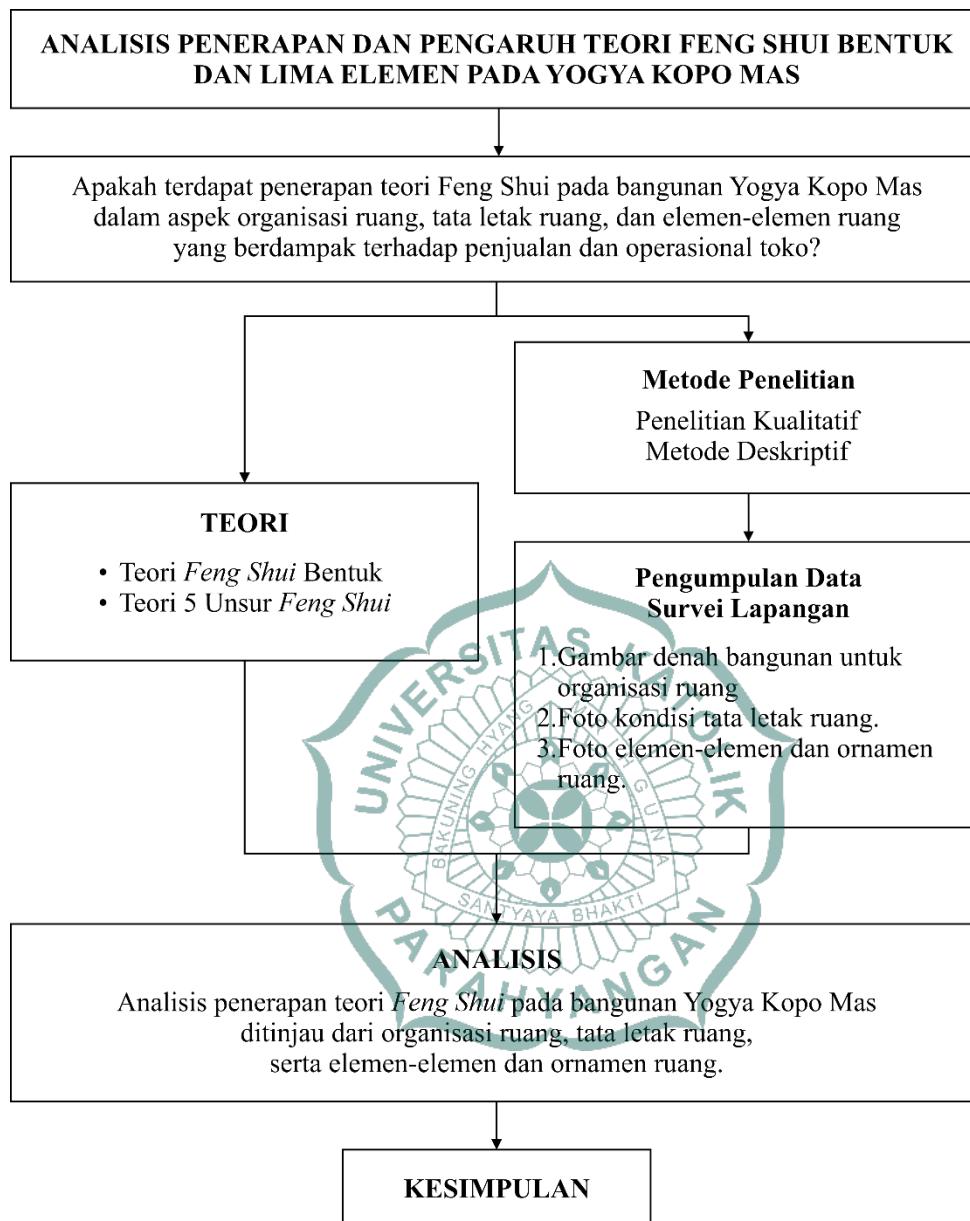
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk Pengelola Yogya Kopo Mas untuk kemudian diterapkan pada renovasi yang mungkin akan dilakukan di masa yang akan datang, agar dapat sesuai dengan kaidah *Feng Shui* yang baik.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, ruang lingkup dibatasi pada:

1. Lingkup pembahasan penelitian adalah penerapan teori *Feng Shui* pada objek studi terkait yang meliputi bentuk eksterior dan susunan serta bentuk ruang dalam.
2. Lingkup pembahasan teori *Feng Shui* menggunakan Teori *Feng Shui* Bentuk dan 5 Unsur.

1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 2.1.1.1 Kerangka Penelitian